

PKM Meningkatkan Kesadaran dan Perlindungan Pengguna di Era Digital Bagi Para Remaja di Desa Larangan Luar Pamekasan

PKM Increases User Awareness and Protection in the Digital Era for Teenagers in Prohibition Village Outside Pamekasan

Abdul Bari¹, Achmad Taufik², Ria Kasanova³

^{1,2,3}Universitas Madura

E-mail: barimalapa@gmail.com¹, achmad.taufik@unira.ac.id², kasanovaria@unira.ac.id³

Article History:

Received: 05 Agustus 2023

Revised: 02 September 2023

Accepted: 27 Oktober 2023

Keywords: digital law, privacy, awareness, digital technology.

Abstract: *The use of digital technology has permeated various aspects of daily life, even in remote villages such as Desa Larangan Luar Pamekasan. In addition to providing significant benefits, these technological advances also bring new challenges related to privacy and data security. This research aims to raise awareness of digital law and privacy protection in Larangan Luar Village through a structured educational approach. Involving village youth as the main target group, the community service programme included digital law education sessions, workshops on digital privacy and security, and interactive discussion forums. Pre- and post-programme surveys showed a significant increase in participants' understanding of digital law, with an average increase of around 35%. In addition, the evaluation also revealed that approximately 85% of participants had adopted new digital security practices after participating in the programme.*

Abstrak

Penggunaan teknologi digital telah memasuki berbagai aspek kehidupan sehari-hari, bahkan di desa-desa terpencil seperti Desa Larangan Luar Pamekasan. Selain memberikan manfaat yang signifikan, kemajuan teknologi ini juga membawa tantangan baru terkait privasi dan keamanan data. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran hukum digital dan perlindungan privasi di Desa Larangan Luar melalui pendekatan pendidikan yang terstruktur. Dengan melibatkan remaja desa sebagai kelompok sasaran utama, program layanan masyarakat ini mencakup sesi pendidikan hukum digital, lokakarya tentang privasi dan keamanan digital, dan forum diskusi interaktif. Survei sebelum dan sesudah program menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta tentang hukum digital, dengan peningkatan rata-rata sekitar 35%. Selain itu, evaluasi juga mengungkapkan bahwa sekitar 85% peserta telah mengadopsi praktik keamanan digital baru setelah berpartisipasi dalam program ini.

Kata kunci: hukum digital, privasi, kesadaran, teknologi digital.

PENDAHULUAN

Cara orang terhubung, bekerja, dan berkomunikasi telah berubah secara mendasar karena era digital (Hamim & Nasution, 2023). Teknologi informasi menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari dan telah berdampak pada banyak aspek masyarakat. Kemajuan teknologi ini memiliki dampak yang sangat besar, bahkan di tempat-tempat terpencil seperti Desa Larangan Luar Pamekasan. Aplikasi teknologi digital sangat luas dan mencakup eksekusi transaksi online, akses informasi, dan komunikasi (Ekayani & Djanggih, 2023). Perkembangan ini membawa hambatan baru dan manfaat besar, terutama dalam hal keamanan data dan privasi. Secara khusus, Desa Larangan Luar adalah studi kasus yang menarik ketika mempertimbangkan transformasi digital. Akses ke teknologi digital mungkin lebih terbatas di daerah-daerah di luar pusat metropolitan, memerlukan pertimbangan khusus untuk menjamin

*Abdul Bari, barimalapa@gmail.com

bahwa masyarakat mendapatkan sebanyak mungkin dari kemajuan ini (Dewantara & Yadi, 2023). Masih ada kekurangan dalam jumlah kesadaran mengenai masalah privasi dan keamanan data (Cahyanto, 2023). Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa teknologi digunakan di dusun ini dengan kesadaran dan kehati-hatian yang tepat, diperlukan intervensi yang berfokus pada pendidikan hukum digital dan perlindungan privasi. Sangat penting untuk dipahami bahwa program ini bertujuan untuk berbuat lebih banyak untuk Desa larangan Luar daripada hanya membawa teknologi digital. Sebaliknya, ia berusaha untuk menjamin bahwa setiap tindakan yang diambil ketika menggunakan teknologi ini sepenuhnya menyadari hak dan bahaya yang terkait dengannya (Nudiati & Sudiapermana, 2020). Dalam kerangka pembangunan berkelanjutan, Desa Larangan Luar harus memiliki akses tak terbatas terhadap kemajuan teknologi tanpa mengorbankan privasi dan keamanan.

Tujuan utama dari layanan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan anggota masyarakat tentang undang-undang digital di Desa larangan Luar dan menawarkan solusi praktis untuk menjaga keamanan dan privasi pengguna. Hal ini bertujuan agar dengan melakukan upaya ini, masyarakat akan dapat menggunakan teknologi digital dengan lebih bijaksana dan aman. Tindakan ini melibatkan memberi tahu publik tentang tanggung jawab dan hak yang dimiliki pengguna saat menggunakan platform digital dan menawarkan saran yang dapat dilakukan tentang cara melindungi informasi pribadi. Program ini juga berupaya menciptakan komunitas yang memahami privasi dan hukum digital. Diperkirakan bahwa dengan menciptakan forum untuk percakapan dan pertukaran informasi, masyarakat akan dapat membantu dan mengingatkan satu sama lain tentang pentingnya mematuhi hukum dan melindungi privasi di ranah digital.

Topik hukum digital dan privasi di Desa Larangan Luar Pamekasan akan menjadi fokus utama layanan ini. Meskipun ada upaya untuk memasukkan semua tingkat masyarakat, ada pembatasan sumber daya dan aksesibilitas. Untuk memiliki dampak yang terukur dan bermakna, layanan ini berkonsentrasi pada inisiatif pendidikan, lokakarya, dan pembuatan forum diskusi. Fokusnya adalah pada menanamkan pengetahuan dan keterampilan yang berguna yang berlaku untuk kehidupan sehari-hari. Pengantar ini memberikan ikhtisar menyeluruh tentang tujuan layanan, sejarah, kriteria pemilihan desa, ruang lingkup, batasan, dan informasi terkait lainnya. Diyakini bahwa dengan mengadopsi pendekatan intelektual, pengantar ini memicu minat dan menawarkan dasar yang kuat untuk layanan ini. Jika pengguna menginginkan informasi lebih lanjut atau penyesuaian, beri tahu mereka. Desa larangan Luar menghadapi era digital dengan persyaratan khusus dan kualitas khas. Dusun ini menjadi fokus layanan karena adanya pembatasan akses, rendahnya tingkat kesadaran akan hukum digital, dan bahaya privasi pengguna yang harus diperhitungkan. Kami ingin menggerakkan masyarakat Desa Larangan Luar lebih dekat ke penggunaan teknologi yang lebih aman dan menguntungkan dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang hukum digital dan menawarkan perlindungan privasi yang tepat bagi pengguna.

Tujuan utama dari layanan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan anggota masyarakat tentang hukum digital di Desa larangan Luar dan menawarkan solusi praktis untuk menjaga keamanan dan privasi pengguna. Diharapkan masyarakat dapat menggunakan teknologi digital dengan cara yang lebih aman dan bijaksana. Topik hukum digital dan privasi di Desa Larangan Luar Pamekasan akan menjadi fokus utama layanan ini. Ada pembatasan sumber daya dan aksesibilitas, meskipun setiap lapisan masyarakat akan tercakup. Untuk memiliki dampak yang terukur dan bermakna, layanan ini berkonsentrasi pada inisiatif pendidikan, lokakarya, dan pembuatan forum diskusi.

METODE PENGABDIAN

A. Pendekatan dan Metodologi

Program layanan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode partisipatif yang secara aktif menggabungkan semua pihak terkait. Dengan metode ini, individu dapat berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka dan mengembangkan pemahaman tentang hukum digital (Ida, 2018). Selanjutnya, kombinasi teknik kuantitatif dan kualitatif digunakan untuk menilai efektivitas program secara keseluruhan. Sementara wawancara mendalam menawarkan wawasan yang lebih kualitatif, survei terstruktur menghasilkan data kuantitatif tentang pemahaman dan sikap masyarakat mengenai hukum digital (Boer & Juwita, 2023).

B. Lokasi Pengabdian: Desa Larangan Luar Pamekasan

Karena atributnya yang selaras dengan tujuan program, masyarakat Larangan Luar Pamekasan dipilih sebagai lokasi layanan. Ini menimbulkan tantangan unik mengingat kemajuan terbaru dalam teknologi digital, karena terletak di daerah pedesaan terpencil. Masih kurangnya aksesibilitas ke teknologi dan sumber daya untuk mengajarkan hukum digital, yang membuat intervensi ini dapat diterima. Selain itu, diharapkan bahwa program ini akan berhasil dimasukkan ke dalam dinamika sosial dan budaya Larangan Luar Desa melalui kerjasama dengan pemerintah daerah dan masyarakat.

C. Partisipan dan Kelompok Sasaran: Remaja Desa Larangan Luar Pamekasan

Para remaja Desa Larangan Luar Pamekasan adalah target utama pemirsa program ini. Meskipun mereka adalah populasi dengan banyak janji untuk mengadopsi teknologi digital, mereka sering tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan tentang undang-undang dan privasi digital. Hal ini dimaksudkan agar program ini akan berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan kesadaran hukum digital dan perlindungan privasi di kalangan remaja menggunakan metode unik berdasarkan kebutuhan dan karakteristik mereka.

D. Rencana Kegiatan dan Jadwal Pelaksanaan (bulan Maret-April 2023)

1. Pendahuluan dan Sosialisasi Program (Maret 2023)
 - Sesi pengenalan tujuan dan manfaat program kepada masyarakat Desa Larangan Luar.
 - Presentasi tentang hukum digital dan tantangan privasi di era digital.
2. Sesi Edukasi Hukum Digital (Maret 2023)
 - Pelaksanaan sesi edukasi interaktif mengenai hak dan kewajiban pengguna dalam dunia digital.
 - Diskusi kelompok kecil untuk memperdalam pemahaman peserta.
3. Workshop Privasi dan Keamanan Digital (April 2023)
 - Praktek langsung tentang pengaturan privasi dan langkah-langkah keamanan dalam penggunaan teknologi digital.
 - Simulasi skenario untuk meningkatkan keterampilan menghadapi situasi riil.
4. Forum Diskusi dan Evaluasi (April 2023)
 - Pertemuan terbuka untuk membahas pengalaman dan pemahaman baru setelah mengikuti program.
 - Evaluasi bersama untuk mengukur tingkat peningkatan pengetahuan dan kesadaran hukum digital.

Rencana kegiatan ini telah dirancang dengan cermat untuk memastikan bahwa setiap tahap program mengoptimalkan manfaat peserta. Dua bulan termasuk dalam jadwal yang disarankan untuk memberi peserta waktu yang cukup untuk menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, dimaksudkan bahwa program ini akan menghasilkan hasil yang dapat diukur dan berfungsi sebagai model untuk peningkatan program di masa depan melalui penggunaan forum diskusi dan evaluasi akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Program

A. Pelaksanaan Sesi Pendidikan dan Kesadaran Hukum Digital

Sesi dalam pendidikan dan kesadaran hukum digital adalah bagian penting dari implementasi awal program. Siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang hukum digital melalui pendekatan yang menarik dan melalui penyampaian materi langsung. Konten terorganisir membahas berbagai aspek hak dan tanggung jawab pengguna di ranah digital. Selain itu, lokakarya ini menawarkan jalan bagi peserta untuk mendiskusikan pengalaman dan kekhawatiran masing-masing mengenai keamanan dan privasi saat menggunakan teknologi digital. Hal ini dimaksudkan agar audiens akan meninggalkan sesi ini dengan kesadaran yang kuat akan konsekuensi hukum dari penggunaan perangkat digital sehari-hari mereka.

B. Pembentukan Forum Diskusi dan Tanya Jawab

Langkah proaktif untuk meningkatkan interaksi antara fasilitator dan peserta, serta di antara peserta itu sendiri, adalah pembuatan forum diskusi dan sesi tanya jawab. Peserta dapat bertukar pertanyaan, pengalaman, dan informasi tentang hukum digital dan privasi melalui forum ini. Berbicara dalam kelompok kecil juga dapat memberikan kesempatan untuk menyelesaikan ketidakpastian atau kebingungan dan melangkah lebih jauh ke dalam masalah tertentu. Selain itu, forum ini menumbuhkan lingkungan yang kreatif dan inklusif, di mana setiap anggota dihormati dan didengar. Komunitas dapat saling membantu dan meningkatkan pemahaman mereka tentang hukum digital dengan cara ini.

C. Workshop Privasi dan Keamanan Digital

Lokakarya tentang privasi dan keamanan digital adalah fase langsung yang memungkinkan peserta untuk mempraktikkan pengetahuan yang telah mereka pelajari. Melalui instruksi praktis, peserta akan mendapatkan pengetahuan tentang cara mengkonfigurasi dan meningkatkan pengaturan privasi saat menggunakan teknologi. Tindakan spesifik akan dijelaskan, seperti cara menggunakan alat dan menyesuaikan pengaturan keamanan untuk memenuhi kebutuhan pribadi. Untuk memberi peserta alat yang diperlukan untuk menangani masalah terkait privasi digital yang sebenarnya, skenario praktik juga disimulasikan. Diantisipasi bahwa dengan mengadakan sesi ini, peserta akan memiliki kompetensi yang lebih praktis dalam melindungi keamanan dan privasi data pribadi mereka.

D. Evaluasi Partisipasi dan Keterlibatan Masyarakat

Langkah ini melibatkan evaluasi keterlibatan dan partisipasi masyarakat untuk menentukan seberapa baik program mencapai tujuannya. Tingkat partisipasi aktif peserta dalam setiap fase program dinilai menggunakan survei dan diskusi kelompok terfokus. Tingkat partisipasi masyarakat dalam forum diskusi dan pertukaran lokakarya juga akan dipertimbangkan. Temuan evaluasi akan menjadi sumber daya yang berguna untuk iterasi masa depan dari optimasi dan peningkatan program ini. Lebih lanjut, penilaian ini akan menjamin bahwa inisiatif tersebut memang bermanfaat bagi masyarakat Desa Larangan, Luar Pamekasan. Diantisipasi bahwa masyarakat akan dapat memasukkan perlindungan privasi dan pengetahuan hukum digital ke dalam kehidupan sehari-hari mereka melalui pelaksanaan program yang terorganisir dan komprehensif ini, yang menghasilkan penciptaan lingkungan digital yang lebih aman dan lebih terinformasi di Desa Larangan Luar.

2. Hasil dan Temuan

A. Analisis Tingkat Kesadaran Hukum Digital di Desa Larangan Luar Pamekasan

Menurut hasil, tingkat pengetahuan hukum digital masyarakat Pamekasan Kelurahan Larangan Luar. Sebelum dimulainya program, sebagian besar peserta hanya tahu sedikit tentang hak dan tanggung jawab mereka sebagai pengguna di lingkungan digital. Namun, ada peningkatan nyata dalam pemahaman mereka setelah sesi instruksional dan forum diskusi. Menurut hasil survei, 78 persen peserta mengatakan mereka memahami hukum digital lebih

baik daripada sebelum program dimulai, dengan kenaikan rata-rata hampir 35 persen. Para peserta juga melaporkan merasa lebih mampu menemukan kemungkinan ancaman dan mengambil tindakan pencegahan saat menggunakan internet. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran program ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta tentang hukum digital. di Larangan Luar, Desa.

B. Evaluasi Tingkat Perlindungan Privasi Pengguna Setelah Program

Penilaian tingkat perlindungan privasi pengguna setelah program mengungkapkan perubahan penting dalam kebiasaan dan perilaku mereka berkaitan dengan keamanan data dan privasi. Sebelum program, mayoritas peserta secara sembrono bertukar informasi pribadi dan tidak terlalu memikirkan pengaturan privasi. Namun, mereka berperilaku berbeda setelah mengikuti kursus tentang privasi dan keamanan digital. Menurut data evaluasi, hampir 85% peserta telah menerapkan praktik keamanan digital baru, seperti mengatur pengaturan privasi platform media sosial dan membuat kata sandi yang aman. Selanjutnya, setelah seminar, hampir 90% dari peserta mengatakan bahwa mereka lebih berhati-hati dalam mengungkapkan informasi pribadi secara online. Hal ini menunjukkan bahwa lokakarya tentang privasi dan keamanan digital memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan standar perlindungan privasi pengguna di Desa Larangan Luar.

C. Temuan Signifikan dan Implikasi

Hasil dari program layanan ini memiliki konsekuensi yang signifikan untuk meningkatkan penggunaan teknologi digital dan perlindungan privasi Desa Larangan Luar Pamekasan. Pertama, temuan analisis menunjukkan efektivitas strategi pendidikan program dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang hukum digital. Oleh karena itu, proyek yang sebanding di daerah pedesaan lainnya dapat menggunakan metodologi serupa. Selain itu, pergeseran perilaku perlindungan privasi konsumen menunjukkan manfaat luar biasa dari pelatihan privasi dan keamanan digital. Ini menunjukkan bahwa instruksi yang efektif untuk menjaga informasi pribadi dapat mengubah perilaku online orang. Akibatnya, disarankan untuk melakukan inisiatif semacam itu dan mungkin memperluas cakupannya untuk mencakup area lain. Memperkuat ikatan antara masyarakat dan teknologi adalah manfaat lain dari inisiatif ini. Penduduk Desa Larangan Luar lebih siap untuk menggunakan teknologi digital dengan cara yang aman dan efisien karena kesadaran dan perlindungan privasi mereka yang ditingkatkan. Kemampuan mereka untuk memperoleh informasi dan memanfaatkan peluang bisnis melalui platform digital dapat mengambil manfaat dari ini. Secara keseluruhan, hasil dan penelitian dari program layanan ini menawarkan bukti yang dapat diverifikasi bahwa masyarakat pedesaan dapat memperoleh banyak hal dari inisiatif untuk meningkatkan kesadaran hukum digital dan perlindungan privasi. Perangkat lunak ini menyediakan model yang dapat digunakan dan dimodifikasi untuk perbaikan terkait di bidang lain yang menghadapi kesulitan yang sebanding dalam menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi digital.

3. Pembahasan

A. Pembahasan Hasil dalam Konteks Literatur

Hasil dari program layanan menunjukkan seberapa baik strategi pengajaran yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan hukum digital dan perlindungan privasi di Desa Larangan Luar Pamekasan bekerja. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa instruksi yang terfokus dan interaktif secara signifikan meningkatkan kesadaran masyarakat akan hukum digital. Menurut penelitian, pemahaman peserta tentang hukum digital meningkat rata-rata sekitar 35%, yang konsisten dengan penelitian lain yang menunjukkan nilai strategi pengajaran yang sebanding (Butarbutar, n.d.). Digitalisasi masyarakat memiliki konsekuensi signifikan untuk meningkatkan kesadaran. Orang-orang semakin banyak menggunakan internet; Dengan demikian, penting untuk memahami undang-undang digital dan privasi. Program ini sangat menjamin bahwa warga Desa Larangan Luar dapat menggunakan teknologi digital dengan bijaksana dan aman dalam hal ini.

B. Implikasi Temuan Terhadap Kebijakan dan Pembaruan Hukum

Di era digital, temuan program menawarkan dasar yang kuat untuk implikasi kebijakan. Belajar tentang hukum digital dan perlindungan privasi menjadi lebih dikenal luas, yang menyoroti pentingnya memasukkan pendidikan hukum digital dalam program pendidikan resmi dan informal. Inisiatif pendidikan serupa harus dikembangkan dalam skala yang lebih besar oleh pemerintah dan organisasi lain, terutama di daerah pedesaan, di mana akses ke teknologi digital dan sumber daya hukum dapat dibatasi (Christover et al., 2023). Selain itu, temuan evaluasi menunjukkan bahwa lokakarya tentang privasi dan keamanan digital secara signifikan meningkatkan perilaku pengguna (Cahyanto, 2023; Wibowo, 2019). Ini menyoroti pentingnya memasukkan elemen keamanan digital ke dalam platform teknologi dan kebijakan privasi organisasi. Bisnis dan pemasok layanan digital harus memastikan bahwa konsumen memiliki akses dan pengetahuan yang memadai tentang pengaturan privasi dan keamanan. Secara hukum, temuan program menyoroti isu-isu signifikan mengenai perlunya memodernisasi dan memodifikasi undang-undang saat ini untuk mengatasi masalah yang muncul di era digital. Undang-undang yang berkaitan dengan privasi dan perlindungan data harus diperbarui untuk mempertimbangkan kemajuan teknologi dan menjamin bahwa hak-hak pengguna dilindungi secara memadai (Fazry, 2023). Sangat penting bahwa pemerintah mengambil langkah-langkah yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas publik ke sistem peradilan digital dan membuat informasi hukum online yang mudah diakses tersedia.

C. Refleksi Terhadap Keberhasilan dan Tantangan Pengabdian

Tujuan dari program layanan ini bertemu dengan keberhasilan yang luar biasa. Namun, kesulitan lain harus diakui. Salah satunya adalah akses terbatas Desa Larangan Luar terhadap teknologi, yang menyulitkan penduduk setempat untuk mempraktikkan pengetahuan yang dipelajari. Oleh karena itu, sangat penting untuk mempertimbangkan cara-cara untuk menjamin bahwa masyarakat pedesaan memiliki akses ke infrastruktur digital yang memadai. Selain itu, untuk mengoptimalkan efek jangka panjang program, diperlukan upaya gigih untuk menegakkan pengetahuan hukum digital dan perlindungan privasi. Otoritas desa dan masyarakat setempat harus berkolaborasi untuk mempromosikan proyek-proyek yang sedang berlangsung, seperti mengadakan forum diskusi rutin dan membuat informasi hukum mudah tersedia. Inisiatif ini secara signifikan meningkatkan privasi dan kesadaran hukum digital di Desa Larangan Luar Pamekasan. Kemajuan berkelanjutan dalam penggunaan teknologi digital yang bertanggung jawab dan aman dapat dicapai melalui kolaborasi antara pemerintah, lembaga akademik, dan masyarakat. Masuk akal untuk mengantisipasi bahwa masyarakat Desa Larangan Luar akan terus berubah dalam kaitannya dengan teknologi informasi dan hukum digital jika perhatian diberikan pada potensi kesulitan era digital.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Desa Larangan Luar Pamekasan telah berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang undang-undang digital dan perlindungan privasi. Peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang tanggung jawab dan hak-hak pengguna di lingkungan digital melalui penggunaan pendekatan instruksional yang terorganisir. Selain itu, melalui lokakarya privasi dan keamanan digital, para peserta dapat merangkul pendekatan baru untuk menjaga privasi online mereka. Temuan evaluasi menunjukkan bahwa program ini secara signifikan meningkatkan kesadaran pengguna akan perlindungan privasi dan kesadaran di Desa Larangan Luar. Efektivitas program ditunjukkan oleh perubahan nyata dalam rutinitas dan tindakan peserta. Hal ini menunjukkan bahwa inisiatif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pedesaan terhadap hukum digital dapat memberikan dampak positif.

Hasil program ini memiliki signifikansi yang lebih luas ketika mempertimbangkan digitalisasi masyarakat di seluruh dunia. Lebih penting dari sebelumnya untuk memahami hukum digital dan perlindungan privasi karena peningkatan eksplosif dalam teknologi informasi. Program ini menawarkan bukti nyata bahwa strategi pendidikan yang terfokus dapat menjadi sarana yang sukses untuk membina pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk terlibat dalam interaksi digital yang aman. Selain itu, program ini mendorong pemerintah dan lembaga terkait untuk mempertimbangkan memasukkan pendidikan hukum digital ke dalam kurikulum untuk pendidikan formal dan informal. Diyakini bahwa dengan membuat informasi ini tersedia lebih luas, orang akan lebih siap untuk menangani bahaya dan kesulitan yang datang dengan hidup di era digital.

Beberapa saran tersedia untuk pertimbangan pengembangan tambahan: 1. Program Berkelanjutan: Untuk menjamin pelestarian kesadaran hukum digital, sangat penting untuk mempertimbangkan program berulang atau tindak lanjut dalam bentuk seminar atau papan diskusi berulang. 2. Integrasi Kurikulum: Bekerja dengan lembaga pendidikan terdekat untuk memasukkan pendidikan hukum digital ke dalam kurikulum formal. 3. Kerja Sama dengan Pihak Luar: Untuk mendapatkan lebih banyak sudut pandang dan wawasan, bawa spesialis keamanan hukum dan digital dari luar komunitas. 4. Penilaian dan Penelitian Tambahan: Untuk memahami efek jangka panjang program dan meningkatkan teknik dan sumber daya yang digunakan, penilaian dan penelitian tambahan harus dilakukan. Dengan mempertimbangkan saran-saran ini, inisiatif serupa di masa depan akan lebih mampu meningkatkan pengetahuan tentang hukum digital dan privasi di pedesaan dan tempat-tempat terpencil lainnya. Individu lebih siap untuk menggunakan teknologi digital secara bijaksana dan bertanggung jawab jika mereka memiliki pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Boer, K. M., & Juwita, R. (2023). Penggunaan Metode Blanded Learning Untuk Meningkatkan Pengetahuan Literasi Digital Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Mulawarman. *Iqtida: Journal of Da'wah and ...* <https://e-journal.uingusdur.ac.id/iqtida/article/view/340>
- Butarbutar, R. (n.d.). Kejahatan Siber Terhadap Individu: Jenis, Analisis, Dan Perkembangannya. *Technology and Economics Law Journal*. <https://scholarhub.ui.ac.id/telj/vol2/iss2/3/>
- Cahyanto, I. (2023). Privacy Challenges in Using Wearable Technology in Education Literature Review. *Formosa Journal of Applied Sciences*. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/fjas/article/view/4272>
- Christover, D., Hidayattulah, A. S., & ... (2023). Penerapan Konsep-Konsep Digitalisasi dalam Pelayanan Publik di Kantor Desa Manunggal Jaya Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara. *Journal of Research ...* <https://journal.lppspsemarang.org/index.php/Jarvic/article/view/73>
- Dewantara, R., & Yadi, D. R. A. (2023). Studi Perbandingan Kesadaran, Pengetahuan, Dan Perilaku Cyber Security Di Indonesia. *THE JOURNAL IMPLEMENTATION ...* <https://ejournal.ibisa.ac.id/index.php/jsd/article/view/291>
- Ekayani, L., & Djanggih, H. (2023). Perlindungan Hukum Nasabah Terhadap Kejahatan Pencurian Data Pribadi (Phising) Di Lingkungan Perbankan. *Journal of Lex Philosophy (JLP)*. <http://www.pasca-umi.ac.id/index.php/jlp/article/view/2023-06-25>
- Fazry, M. (2023). Sosialisasi Undang-Undang ITE di Era Digital: Membangun Kesadaran dan Tanggung Jawab di Kalangan Pelajar SMK 3 Tidore. ... : *Journal of Community Service*. <http://ejournal.sangadjimediapublishing.id/index.php/barakati/article/view/54>
- Hamim, N., & Nasution, M. I. P. (2023). Analisis Perlindungan Hukum Terhadap Keamanan Data Privasi pada Market Place Shopee. *IJM: Indonesian Journal of ...* <https://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/312>
- Ida, R. (2018). Etnografi virtual sebagai teknik pengumpulan data dan metode penelitian. In *The Journal of Society and Media*. [academia.edu. https://www.academia.edu/download/71674691/2104.pdf](https://www.academia.edu/download/71674691/2104.pdf)
- Nudiati, D., & Sudiapermana, E. (2020). Literasi sebagai kecakapan hidup abad 21 pada mahasiswa. ... *Journal of Learning Education ...* <https://journal.ilinstitute.com/index.php/IJoLEC/article/view/561>
- Wibowo, M. P. (2019). Perubahan Paradigma Data Penelitian Terbuka: Pentingnya Platform Pengelolaan Data Penelitian (Research Data Management (RDM) di Indonesia. In *OISAA Journal of Indonesia Emas*. [ejournal.ppi.id. https://www.ejournal.ppi.id/index.php/oisaa/article/download/35/4](https://www.ejournal.ppi.id/index.php/oisaa/article/download/35/4)